

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Peran guru dalam pelaksanaan program adiwiyata sebagai upaya menanamkan akhlak terhadap lingkungan bagi siswa di SDN 5 Komet, SDN 1 Mentaos dan SDN 1 Sungai Ulin Banjarbaru, meliputi:

1. Guru sebagai motivator program adiwiyata dalam Menanamkan Akhlak Terhadap Lingkungan kepada siswa melalui bentuk pengadaan buku pendidikan lingkungan hidup, mengaitkan pendidikan lingkungan hidup pada pembelajaran yang lain ketika berada dikelas. Sedangkan ketika kegiatan program adiwiyata di lapangan peran guru sebagai motivator dengan menyediakan sarana prasarana kegiatan dan mempraktikkan secara langsung di lapangan kegiatan yang dilakukan.
2. Guru sebagai informator program adiwiyata dalam Menanamkan Akhlak Terhadap Lingkungan kepada siswa memberikan informasi mengenai berbagai macam kegiatan program adiwiyata, mengenai jenis, alat, bahan serta perlengkapan kegiatan adiwiyata, dan menginformasikan cara pemeliharaan lingkungan sekolah.
3. Guru sebagai organisator program adiwiyata dalam menanamkan akhlak Terhadap Lingkungan kepada siswa dengan menjadwalkan kegiatan program adiwiyata yang dilaksanakan termasuk jadwal piket siswa dikelas, penataan ruangan dan tempat pemeliharaan lingkungan, turut serta dalam

melaksanakan kegiatan program adiwiyata dan melakukan evaluasi terhadap akhlak siswa dengan lingkungan sekitar.

4. Guru sebagai evaluator program adiwiyata dalam Menanamkan Akhlak Terhadap Lingkungan kepada siswa melakukan evaluasi berupa penilaian dari soal yang berkaitan dengan pendidikan lingkungan hidup dan penilaian terhadap akhlak siswa dengan lingkungan yang dilihat melalui pemantauan dan pengawasan guru. Adapun bentuk akhlak siswa yang menjadi bahan evaluasi guru adalah siswa sudah mampu memilah sampah dan membuangnya ketempat sampah, menjaga kebersihan kelas dengan menjalankan piket kebersihan, melakukan pemeliharaan terhadap tanaman sekitaran sekolah, pemeliharaan kanting sekolah dan turut serta menjalankan program rutin di sekolah seperti Jumat bersih, Sabtu GENIT, dan pembiasaan setiap hari.

B. Saran-saran

1. Melihat dari hasil analisis menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan program adiwiyata terdapat usaha dalam menanamkan akhlak siswa terhadap lingkungan. Melalui peran guru sebagai motivator, informator, organisator dan evaluator dalam program adiwiyata.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa akhlak siswa terhadap lingkungan merupakan tujuan dari dilaksanakannya program adiwiyata pada sekolah-sekolah khususnya sekolah di wilayah kota Banjarbaru.
3. Kepada guru dan staff pendidik agar tetap selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa untuk menumbuhkan akhlak-akhlak siswa melalui pembiasaan lainnya.

4. Kepada siswa hendaknya agar menjaga lingkungan sekitar menjadi sebuah kebiasaan yang dilakukan sehari-hari tanpa ada keterkaitan dengan pihak sekolah atau program adiwiyata.
5. Peneliti hanya meneliti empat peran guru saja yang terkait program adiwiyata dari 8 peran guru sebenarnya, yaitu peran guru sebagai motivator, guru sebagai informator, guru sebagai organisator, dan guru sebagai evaluator.